

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis Technology Acceptance Model (TAM). Metode TAM memiliki beberapa variabel yang mempengaruhinya diantaranya adalah persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi (*Acceptance of IT*), Persepsi motivasi dan keinginan penambahan alat (*Behavioral Intention of Use*), Persepsi penggunaan sistem yang sesungguhnya (*Actual System Usage*). Proses ini akan dapat menentukan berbagai masalah yang dihadapi oleh pengguna, maupun pencipta aplikasi.

Berikut adalah uraian tahapan-tahapan metode TAM pada SIMRS MERSI Rumah Sakit Wawa Husada:

1. Analisis *perceived ease of use*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara kepada 2 petugas pendaftaran rawat inap, 2 petugas pendaftaran rawat jalan, dan 2 petugas kodefikasi agar peneliti dapat mengetahui tingkat kemudahan dalam menjalankan aplikasi MERSI dan melakukan analisis terhadap kendala yang dialami oleh petugas.

2. Analisis *perceived usefulness*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara kepada 2 petugas pendaftaran rawat inap, 2 petugas pendaftaran rawat jalan, dan 2 petugas kodefikasi dan melakukan observasi terhadap SIMRS MERSI agar peneliti dapat mengetahui persepsi manfaat dari SIMRS yang dapat dirasakan oleh petugas (*user*)

3. Analisis *Acceptance of IT*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terhadap sikap petugas mengenai penggunaan teknologi agar peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat kesiapan petugas pendaftaran dan kodefikasi dalam menjalankan aplikasi MERSI.

#### 4. Analisis *Behavioral Intention to Use*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepada 2 petugas pendaftaran rawat inap, 2 petugas pendaftaran rawat jalan, dan 2 petugas kodefikasi untuk mengetahui kebutuhan pada bagian pendaftaran dan kodefikasi.

#### 5. Analisis *Actual System Usage*

Pada tahap ini peneliti akan mengobservasi tingkat penggunaan aplikasi MERSI pada bagian pendaftaran dan kodefikasi.

### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional
Aplikasi SIMRS MERSI	Aplikasi SIMRS MERSI adalah aplikasi hasil kembangan tim IT rumah sakit Wava Husada yang berkesinambungan antara satu pelayanan dengan pelayanan lain, dengan arti, pasien di registrasi dan diverifikasi oleh aplikasi MERSI yang di operasikan oleh petugas yang berwenang pada bagiannya masing-masing.
Analisis <i>Perceived ease of use</i>	Suatu ukuran dimana petugas pendaftaran dan kodefikasi. percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh petugas pendaftaran dan kodefikasi.

<i>Analisis Perceived usefulness</i>	Suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya meliputi menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas dan dapat mengembangkan kinerja petugas pendaftaran dan kodefikasi..
<i>Analisis Acceptance of IT</i>	Sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila petugas pendaftaran dan kodefikasi. menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya
<i>Analisis Behavioral Intention to Use</i>	Kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi petugas pendaftaran dan kodefikasi. lain.
<i>Analisis Actual System Usage</i>	Kondisi nyata penggunaan sistem. Dikonsepkan dalam bentuk penggunaan SIMRS

---

secara nyata oleh petugas pendaftaran dan kodefikasi.

### **3.3 Objek dan Subjek**

#### **3.3.1 Objek**

Objek didalam penelitian ini adalah aplikasi SIMRS MERSI Rumah Sakit Wawa Husada

#### **3.3.2 Subjek**

Jumlah informan didalam penelitian ini adalah 7 orang yang diantaranya 2 orang petugas pendaftaran rawat inap, 2 orang petugas rawat jalan, dan 3 orang petugas kodefikasi

### **3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah Pedoman wawancara, dokumentasi serta Lembar *Checklist Observasi*. Lembar pedoman wawancara, dokumentasi dan *Checklist Observasi* yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran.

##### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan merupakan pengembangan dari jurnal Wisda Tumarta Arif et al., (2020), .Menurut Pujaastawa, (2016) pedoman wawancara dapat membantu peneliti dalam menggali informasi untuk membatasi arah pertanyaan atau topik pertanyaan. Dan pedoman wawancara juga dapat lebih menjamin kelengkapan informasi yang didapat oleh peneliti. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti menentukan untuk melakukan wawancara dalam aspek:

1. *perceived ease of use*
2. *perceived usefulness*
3. *Acceptance of IT*

4. *Behavioral Intention to Use*
5. *Actual System Usage*

Alat yang digunakan untuk melakukan wawancara antara lain:

1. Handphone
  2. Buku
  3. Bulpoint
- b. Lembar Checklist Observasi

Lembar Checklist Observasi pada penelitian ini hasil pengembangan lembar observasi Dwiarti, (2013). Menurut Zahro, (2015) observasi dilakukan secara langsung dan ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi. Dan teknik pencatatan yang digunakan oleh penulis adalah *checklist*.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi yang ada pada penelitian ini adalah bukti beberapa masalah yang ada pada unit pendaftaran dan kodefikasi Rumah Sakit Wava Husada dalam impelentasi SIMRS MERSI. Menurut Sudarsono, (2017) dokumentasi dapat mendukung fakta. Objek yang dijadikan dokumentasi harus dapat dikomunikasikan antara komunikator dengan komunikan.

### **3.4.2 Cara Pengumpulan Data**

- a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tim IT, petugas pendaftaran, dan kodefikasi Rumah Sakit Wava Husada.

- b. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer. Data ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada tim

IT, petugas pendaftaran, dan kodefikasi Rumah Sakit Wawa Husada terkait dengan penerapan aplikasi MERSI.

c. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada sang informan. Peneliti akan menyiapkan lembaran wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik yang tengah diteliti. Dalam proses wawancara, peneliti mendokumentasikan hasil jawaban dengan catatan ataupun rekaman suara dari sang informan.

### **3.5 Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah

kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018). Dengan hasil dari analisis tadi, peneliti dapat melakukan pembuatan solusi design sesuai dengan kebutuhan *user*.

### 3.6 Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Wawa Husada

b. Waktu Penelitian

Berikut adalah rincian dari perencanaan penelitian ini

*Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian*

No	Kegiatan	2023					2024		
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Identifikasi masalah								
2.	Pengumpulan referensi								
3.	Pengajuan judul								
4.	Pembuatan proposal								
5.	Perbaikan proposal								
6.	Seminar proposal								
7.	Perbaikan hasil seminar proposal								

8.	Pengumpulan data								
9.	Analisis data								
10.	Penyusunan laporan penelitian								
11.	Seminar hasil penelitian								